

**AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SD NEGERI 2 PAGELARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:
INTAN DINATI KHOIRUNNISA
NPM.1611100308



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 M / 1445 H**

**AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SD NEGERI 2 PAGELARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh
INTAN DINATI KHOIRUNNISA
NPM : 1611100308

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dosen Pembimbing
Pembimbing I : Kamran, LC, M.SI
Pembimbing II : Yudesta Erfayliana , M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 M / 1445 H

ABSTRAK

Aktivitas adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu bermain atau bekerja, sedangkan aktivitas psikis ialah jika jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat penting karena aktivitas sangat menentukan hasil belajar seseorang.

Gerakan pramuka Indonesia merupakan salah satu nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilakukan yang dilaksanakan di Indonesia, kepanjangan dari pramuka itu sendiri yaitu Praja Muda Karana. Pramuka wajib diikuti oleh Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Kegiatan yang positif terhadap ekstrakurikuler pramuka maka akan mendorongnya untuk menghargai dan menyenangkan ekstrakurikuler pramuka tersebut, sehingga peserta didik akan senang membantu mengembangkan kepribadian yang dapat dicapainya.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. dari hasil survey yang telah memuaskan dan disukai oleh anak-anak di kalangan Sekolah Dasar.

Kata kunci : Aktivitas, Pramuka, Siswa, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Activities are various kinds of activities both physical and psychological activities, physical activity is when students are active is when students are active with their limbs, making something play or work, while psychic activity is if the soul works as much as possible or functions in the framework of teaching and learning activities. This is very important because activity determines one's learning outcomes.

The Indonesian Scout Movement is one of the names of non-formal education organizations that organize scouting education carried out in Indonesia, an extension of the scout itself, namely Praja Muda Karana. Scouts must be attended by Elementary Schools, Junior High Schools and High Schools. Activities that are positive for scout extracurriculars, so that students will be happy to help develop the personality they can achieve.

The research method used is qualitative research. From the survey result that has been satisfactory and liked by children in elementary schools.

Keywords: Activities, Scouts, Students, Extracurriculars

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Dinati Khoirunisa

NPM : 1611100308

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Aktivitas Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Pagelaran**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 Maret 2023
yang menyatakan



Intan Dinati Khoirunisa
NPM.1611100308



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 2
PAGELARAN**

Nama : INTAN DINATI KHOIRUNISA

NPM : 1611100308

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Kamran As'ad, LC.M.SI
NIP. 197804132011011003

Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **“AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 2 PAGELARAN”**, Disusun oleh **INTAN DINATI KHIRUNISA**, NPM: 1611100308. Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **kamis, 2 Maret 2023 Pukul 15.00-17.00 WIB**.

Tim Munaqasyah

Ketua Sidang : Prof.Dr. Syarifudin Basyar, M.Ag (.....)

Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Kamran As'ad Irsyadi, Lc.M.Si (.....)

Penguji Pendamping II: Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَنْظُرْ مَا قَالَا وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَا

“Lihatlah apa yang dikatakan, dan jangan lihatlah siapa yang mengatakan (Hadist Astar)”



PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, nikmat dan perlindunganNya. Maka dengan penuh cinta dan kasih sayangku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Mahmud dan Ibu Atik dengan segala doa, kasih sayang yang tulus serta kesabaran yang selalu tercurah ikhlas disetiap langkah perjalanan pendidikanku.
2. Kepada seluruh keluarga besar Bani Nuryani yang telah memberinkan semangat, serta doa hingga sampai saat ini.
3. Kepada adik Berlian Dinati Khoirunisa yang telah memberikan doa, perhatian, semangat, serta perhatian. Dan dukungannya hingga sampai saat ini .
4. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Intan Dinati Khoirunisa, yang lebih dikenal dengan panggilan intan. Lahir di Sukawangi 04 januari 1998. Intan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Mahmud dan Ibu Atik Budiwati. Riwayat pendidikan Intan yaitu di mulai pada tahun 2003 mengenyam taman kanak-kanak di TK Darma Wanita Pagelaran. Kemudian pada tahun 2004 melanjutkan pendidikan di SDN Sukawangi kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 1 Pagelaran, dan lulus tahun 2013.

Jenjang pendidikan selanjutnya yaitu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonodadi, Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan kehadirat Nabi Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita akan mendapatkan syafaat.

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab karena-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disediakan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ustadz Kamran, LC,M.SI. Selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
4. Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penulisan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakkuktas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Ibu Yulidar, S.Pd. SD. Selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Pagelaran yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
7. Keluarga besar SD Negeri 2 Pagelaran, Bapak dan Ibu yang memberikan nasihat dan arahnya.
8. Seluruh teman/sahabat terkasihku (Abdurrahman, Feri, Gita, Husna, Ratna) atas dorongan dan segala canda tawanya.

9. Rekan kelas G tersayang, rekan KKN, dan rekan PPL terima kasih atas dukungannya semoga silaturahmi selalu tetap terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.
11. Semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya.

Bandar Lampung, 24 November 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	III
PERSETUJUAN	VII
PENGESAHAN	VIII
MOTTO	IX
PERSEMBAHAN	X
RIWAYAT HIDUP	XI
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	2
C. Identifikasi Masalah	6
D. Pembatas Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. TINJAUAN UMUM AKTIVITAS	9
B. PENGERTIAN PESERTA DIDIK.....	16
C. PERSEPSI	25
D. EKSTRAKRIKULER PRAMUKA.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Instrument Penelitian.....	46
E. Metode Analisis Data.....	48
F. Triangulasi	48

BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Pagelaran	49
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Aktivitas merupakan suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan oleh individu. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.¹

Peserta didik menurut pasal 20(4) Undang-Undang pendidikan tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang biasanya dilakukan di luar kelas dan berkontribusi pada pembelajaran, yang lebih meningkatkan apa yang telah di[elajari siswa tidak hanya proses belajar di kelas, tetapi juga minat dan bakat mereka tumbuh. Tujuannya untuk belajar dan berkembang.³

¹ Gilang, <http://scienacollage.blogspot.co.id/2010/07/aktivitas-belajar-siswa-html>. Diunggah pada tgl 01/05/2016

² Desi Eri Kusumaningrum. Dkk, “*Manajemen Peserta Didik Suatu Pengantar*”, 2019. Hal 2

³ Septiana Intan Pratiwi, “*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 2020. Hal 63

B. Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah upaya seseorang untuk mengajar dan mengembangkan kecerdasan materi, kepribadian, perilaku sosial, keterampilan interpersonal, dan perilaku emosional sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan aturan lingkungan sosial. Menurut Sholawati, pendidikan bukanlah masalah teori, dan upaya pendidik untuk mendidik siswa bertanggung jawab atas moralitas siswa dan mengikuti strategi yang baik dengan landasan seorang pendidik untuk mendidik siswa bertanggung jawab atas moralitas siswa dan mengikuti strategi yang baik dengan landasan seorang pendidik untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 secara jelas menggariskan “tentang sistem pendidikan nasional diterangkan bahwa setiap warga Negara Republik Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan, tak terkecuali bagi anak yang berkebutuhan khusus”.⁴

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an yang di turunkan kepada nabi Muhammad merupakan anugerah terbesar bagi umat islam karena isinya sarat dengan nuansa pendidikan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Abudin menjelaskan bahwa keberadaan Al-Qur'an yang di nuzulkan melalui mediasi jibril A.S begitu besar pengaruhnya sehingga melahirkan berbagai konsep pendidikan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan.⁵ Allah berfirman

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya:

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa (Q.S. Al-Baqarah : 2)

⁴ Ibid. Hal 9

⁵ Qowim nur agus.”metode pendidikan islam perspektif al-qur'an” jurnal pendidikan islam. Vol.3 no.1 (2020). Hal.36

Secara umum pendidikan merupakan upaya guru terjadi perubahan perilaku berupa apa yang semula tidak diketahui berubah menjadi pengetahuan, apa yang salah menjadi benar, dan apa yang buruk menjadi bagus. Armai arief memaknai pendidikan islam sebagai langkah mengembangkan kreativitas siswa. Tujuannya agar landasan dasar pendidikan islam, Al-Qur'an, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa, memiliki kecerdasan, kemampuan etos kerja, kepribadian yang luhur, sikap mandiri, dan sikap tanggung jawab.⁶

Muhaimin menjelaskan bahwa pendidikan islam memiliki dua pengertian. Pendidikan islam dalam pengertian yang pertama adalah upaya untuk mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama. Arti kedua, pendidikan islam, adalah sistem yang dikembangkan berdasarkan ajaran islam.⁷ Soedijarto mengajarkan agar peserta didik memiliki pengembangan potensi yang positif, memiliki nilai spiritual, mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang luhur, memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang tepat. Zakiyah Darajat Abudin mengemukakan, pendidikan islam adalah upaya membentuk manusi berdasarkan keimanan.⁸

Landasan pendidikan merupakan landasan dan arah pendidikan sebagai sarana pengembangan manusia dan masyarakat. Pendidikan bersifat universal, tetapi bagi masyarakat pendidikan didasarkan pada falsafah dan pandangan hidup, dalam konteks sosial budaya masyarakat tertentu.⁹ Pada dasarnya menurut Dewi dan Septa, pendidikan adalah proses mempersiapkan individu untuk bertahan hidup di lingkungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Puspangtyas bahwa individu membutuhkan pendidikan untuk menghadapi perkembangan zaman. Karena laju waktu yang cepat, setiap orang harus mampu

⁶ Ibid.hal 39

⁷ Ibid.hal.40

⁸ Ibid.hal.40

⁹Devie Anggraeny, Dina Aulia Nurlaili Dan Rachil Amaliah Mufidah,"*Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*", Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.4 No.1.(2020). Hal.151

beradaptasi dengan segala perubahan. Di era Revolusi Industri ini, setiap aspek dari bidang terkait dengan teknologi.¹⁰ Pendidikan ini berarti memperoleh pengetahuan melalui jalan yang disebut sekolah. Pendidikan juga merupakan proses pembentukan pola pikir masyarakat untuk bertahan hidup. Pendidikan memungkinkan orang untuk merencanakan kelangsungan hidup yang lebih baik. Selain itu, pendidikan juga merupakan sarana untuk membentuk kepribadian seseorang dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang ketika berinteraksi dengan masyarakat. Untuk bersaing di dalam dan di luar negeri, kita perlu mencerdaskan generasi penerus bangsa.¹¹

Menurut Sa'diyah, pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan individu dan bangsa. Pendidikan di yakini dapat membentuk kepribadian seseorang menuju kesempurnaan. Kemajuan dan perkembangan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikan keberhasilan dalam proses pendidikan. Demikian pula kualitas kepemimpinan pemimpin organisasi sangat penting.¹² Menurut Goldberg, kepemimpinan dalam konteks pendidikan merupakan isu penting yang disadari atau tidak, berdampak signifikan terhadap kinerja guru dan kemampuan beajar siswa.¹³

Menggunakan pendidikan di semua tingkatan mata pelajaran sebagai alat untuk mempromosikan saling pengertian dan cinta damai antara siswa dan masyarakat. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat maju dan telah mengubah kehidupan generasi muda dan anak-anak, dimana cara hidup mereka semakin menyimpang dari semangat pembangunan holistic, karena menitikberatkan pada kesehatan

¹⁰ Nicky dwi puspaningtyas dan putri sukma dewi, "persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis daring". Jurnal pembelajaran matematika inovatif. Vol.3 no.6.(2020).hal.703-704.

¹¹ Lily Parnabhakti Dan Nicky Dwi Puspitaningtyas, "Persepsi Peserta Didik Pada Media Powerpoint Dalam Google Classroom". Jurnal Ilmiah Matematika Realistic(Jj-MR). Vol.2 No.1 (2021).Hal.18-19

¹² Novan Ardy Wiyani, Ismi Nurprastika Dan Ahmad Shaman, "Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan" Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol.3 No.2.(2020).Hal 102.

¹³ Ibid.hal.102

fisik dan mental individu. Akibatnya, budaya menetap (kurang aktivitas fisik) menjadi semakin nyata pada anak-anak dan remaja, yang terkait dengan hilangnya ruang komunal dan tugas hidup yang membutuhkan tenaga fisik. Dalam hal ini, kita perlu membayar kekuatan fisik dengan keras. Dalam hal ini, kita harus mengkaji kembali peran dan fungsi pendidikan, khususnya pendidikan jasmani.¹⁴

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pelatihan tidak resmi yang menyelenggarakan pelatihan pramuka di Indonesia. Kata pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti pemuda yang ingin berkarya.¹⁵ Menurut Lukman Santosa, pramuka merupakan sarana untuk meningkatkan karakter anak dan remaja serta melatih mereka untuk bertindak secara bertanggung jawab dan mandiri sebagaimana layaknya orang dewasa.¹⁶

Menurut Hasanah, semua kegiatan di luar sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang tujuannya adalah mengembangkan minat dan mengembangkan serta membina bakat siswa, pribadi siswa, dan tanggung jawab siswa melalui pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan tersebut.¹⁷ Menurut Kurikulum 2013, kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.¹⁸

Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilakukan di SD Negeri 2 Pagelaran. Pembelajaran ekstrakurikuler yang diwajibkan

¹⁴ Erfayliana Yudesta, "Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol.3 No.2.(2015).Hal.303.

¹⁵ Intan Kusumawati, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Kepramukaan", *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol.3 No.1. Hal 76

¹⁶ Ibid.hal.76.

¹⁷ Wildatu Aulia Gusman Dan Ismaniar, "Hubungan Antara Ketegasan Pembina Dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Pertiwi 1 Padang". Vol.6 No.1 (2022).Hal.364.

¹⁸ Ibid.hal.364

bagi siswa adalah pelajaran ekstrakurikuler pramuka. Ini termasuk pengembangan nilai dan keterampilan, berkemah, melacak dan banyak lagi, dengan latihan rutin setiap hari sabtu. Berdasarkan penelitian Persepsi Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 2 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Persepsi yang positif terhadap kepramukaan mendorong dirinya untuk menghargai dan kepramukaan, sehingga siswa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Siswa dapat menerima umpan balik siswa dengan baik tentang tugas mengajar Pramuka. Agar siswa dapat memberikan masukan tentang kepramukaan.¹⁹

Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang ada di kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu, menurut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Pagelaran pada januari 2022.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan menulis skripsi yang berjudul *“Persepsi Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 2 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu”*.

C. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah yang diuraikan, penulis mengajukan suatu masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler pramuka sebagai organisasi di luar jam belajar untuk membantu peserta didik di SD Negeri 2 Pagelaran dalam menanamkan nilai kedisiplinan dalam diri peserta didik.
2. Besarnya pengaruh ekstrakurikuler terhadap pola pikir peserta didik.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian lebih.

¹⁹ Partopo, Wawancara Dengan Penulis, Sdn 2 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu Persepsi Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

E. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penghambat serta faktor pendukung dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Pagelaran?
2. Bagaimana pola pikir peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi peserta didik terhadap ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Pagelaran?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penulis merumuskan tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui. *“Persepsi Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 2 Pagelaran”*.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
Siswa harus memperoleh bahan referensi ketika memilih kegiatan aktif selain pendidikan formal dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk meningkatkan moral siswa, terutama dalam nilai kepatukann sopan santun dan perlindungan lingkungan. Dengan memilih, termotivasi dan di dukung untuk membantu mengatasi moral siswa.
2. Bagi Pendidik
Hal ini menunjukkan sekolah dan pendidik bahwa mengikuti kegiatan pramuka membawa peluang dan

manfaat yang baik bagi siswa masa depan.

3. Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman penelitian bagi penulis terkait kegiatan kepramukaan dan kepribadian mulia siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi atau refleksi dalam pengembangan penelitian sejenis, sebagai referensi bacaan yang dapat dijadikan pedoman untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang kegiatan kepramukaan dari peneliti lain.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Aktivitas

1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, dan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau hanya berfungsi dalam rangka kegiatan belajar mengajar.²⁰ Aktivitas adalah prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.²¹

Aktivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam menakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.²² Dalam kegiatan belajar sangat di perlukan adanya aktivitas tanpa adanya aktivitas protes belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.²³

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, untuk mendapatkan ilmu baru. Siswa yang dulunya belum mengetahui suatu pengetahuan menjadi tahu termasuk aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses yang terjadi pada hampir seluruh proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan.²⁴

²⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, hal. 6.

²¹ Sardiman, *Interaksi&Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal.96.

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalime Guru*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), Hal. 45.

²³ Sardiman, *Interaksi&Motifasi*, Hal. 97.

²⁴ Niken Fathia, *jurnal pendidikan akuntansi Indonesia forum kajian isu terkini bidang pendidikan akuntansi*. Vol. 2. 2018. Hal 16.

Aktivitas belajar pada kompetensi dasar merupakan penyesuaian yang dilakukan oleh siswa untuk menggali informasi penyesuaian secara mandiri.²⁵

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar:

- 1) Faktor internal yang berasal dari diri sendiri, terdiri dari perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir dan bakat.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, terdiri dari kompetensi guru, sarana pendukung, kurikulum, lingkungan serta kelas.²⁶

Keberadaan aktivitas belajar suatu pembelajaran sangatlah penting. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.²⁷

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar.²⁸

Menurut Sardiman “aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik jasmani dan rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal.”²⁹

Nanang Hanafiah mengungkapkan beberapa aspek yang terlibat dalam proses aktivitas siswa:

Prikofisis, peserta didik, baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat =, mudah dan benar baik berkaitan

²⁵ Ibid hal. 15

²⁶ Ibid. hal.17

²⁷ Jurnal Basicedu. Vol 5.2021. hal 3

²⁸ Sardiman, *Interaksi&Motifasi*, Hal.97.

²⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Pt Raha Grafindo Persada, 2014), Hal 100.

dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁰

Sedangkan Wragg mengungkapkan bahwa “aktivitas adalah kegiatan yang menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu, baik jasmani maupun mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.”³¹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik jasmani dan rohani yang melibatkan kerja, pikiran dan badan, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan siswa tentu diharapkan adalah kegiatan yang bermanfaat yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Jika siswa melakukan aktivitas yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar tentu diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar aktivitas belajar siswa itu baik maka hasil belajar siswa kurang maka hasil belajar yang dicapai akan kurang.

Keberhasilan pembelajaran berlangsung tidak dapat tercapai begitu saja, perlu adanya usaha salah satunya dengan melibatkan aktivitas siswa. Aktivitas yang bermanfaat dan berhubungan dengan proses pembelajaran baik aktivitas fisik maupun non fisik.

2. Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Salah satu prinsip dalam pembelajaran adalah berbuat. Itulah mengapa perlu ada aktivitas dalam pembelajaran. Terdapat berbagai jenis kegiatan dalam pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

Menurut Rusman aktivitas dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat

³⁰ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Refika Aditama) Hal 23.

³¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 36.

dilakukan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan mendengarkan, berdiskusi, bermain peran, melakukan pengamatan, melakukan eksperimen, menyusun laporan, memecahkan masalah dan praktik melakukan sesuatu.³²

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar siswa menurut Paul B antara lain :

- 1) Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, seperti: menyatakan, meluruskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan : uraian percakapan, diskusi, music, dan pidato.
- 4) Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- 5) Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta serta diagram.
- 6) Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) Emotional activities, seperti misalnya, menaruh minat merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.³³

Adapun menurut Abu Ahmadi adabeberapa jenis aktivitas dalam belajar yaitu:

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Grafindo Persada 2013), Hal 395.

³³ Oemar hamalik, proses belajar, hal. 172-173.

- 1) Mendengarkan
Dalam kegiatan belajar siswa salig berkomunikasi verbal berupa percakapan yang akan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dan mendengark informasi dari siswa yang lainnya.
- 2) Memandang
apabila memandang segala sesuatu dengan set tertentu untuk mencaoi tujuan yang mengakibatkan perkembangan dari kita, maka kita sudah dikatakan belajar.
- 3) Meraba
Apabila akivitas meraba itu di dorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan set tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.
- 4) Menulis atau mencatat
Setiap aktivitas penginderaan kita yang bertujuan, akan berikan kesan yang berguna bagi belajar kita selanjutnya.
- 5) Membaca
Dalam membaca kita harus memperhatikan judul bab, topic utama dan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan.
- 6) Membuat ringkasan
Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ringkasan materi yang dibuatnya.
- 7) Mengamati tabel, diagram dan bagan
Dapat menjadi bahan itustratif yang membantu pemahaman kita tentang sesuatu hal.
- 8) Mengingat
Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai belajar lebih lanjut.
- 9) Berfikir
Dengan berfikir seseorang akan memperoleh penemuan baru.
- 10) Menyusun paper

Dengan membuat paper yang paling penting yaitu topiknya, dengan topic tersebut akan dapat menentukan materi yang relevan.

11) Latihan atau praktek

Dengan berlatih seseorang dapat mencapai tujuan dan mengembangkan aspek pada dirinya.³⁴

3. Indikator keaktifan

Tabel.1
Indikator Aktivitas

Jenis Aktivitas	Indikator yang di teliti
Visual activities	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
Oral activities	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru Siswa berani bertanya
Mental activities	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran
Emotional activities	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Siswa berani maju di depan kelas

4. Manfaat Aktifitas Belajar Siswa

Adapun menurut oemar hamalik apabila siswa aktif di dalam kelas akan memperoleh manfaat untuk siswa itu sendiri di antaranya:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri
- b. Mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
- c. Menyuruh kerjasama yang harmonis dikalangan siswa

³⁴ Abu ahmadi dan widodo supriyono, psikologi belajar, (Jakarta: rineka cipta) hal. 132-137.

- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat
- e. Menyuruh disiplin belajar dan susana belajar
- f. Membina dan menyuruh kerjasama antara sekolah
- g. Pembelajaran dilaksanakan secara klasik
- h. Pembelajaran menjadi hidup³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dimana siswa yang belajarnya secara aktif akan mendapatkan manfaat bagi dirinya sendiri terutama dalam peningkatan hasil belajar.

Guru hanyalah merangsang aktivitas dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengelola dan mencerna adalah siswa itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing.

Sedangkan menurut hamzah B. uno enguraikan tentang tujuh gaya belajar yang aktif.

- a. Bermain dengan kata
- b. Bermain dengan pertanyaan
- c. Bermain dengan gambar
- d. Bermain dengan music
- e. Bermain dengan bergerak
- f. Bermain dengan bersosialisai
- g. Bermain dengan kesendirian³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas fisik dan psikis. Sedangkan menurut slameto, siswa dapat dikatakan aktif dalam belajar jika, siswa bertanya, mengajukan pendapat yang kemudian menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, intisari pelajaran yang disajikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipan yang aktif, maka ia memiliki ilmu dan pengetahuan dengan

³⁵ Oemar hamalik, proses belajar, hal. 175

³⁶ Hamzah B Uno, Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara) Hal. 183.

baik.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dimana siswa yang belajarnya secara aktif akan mendapatkan manfaat bagi dirinya sendiri terutama dalam peningkatan hasil belajar.

B. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi, mahasiswa adalah mahasiswa dengan pendidikan sains. Siswa adalah siswa atau orang yang sedang dalam keadaan berubah tetapi memerlukan orientasi dan orientasi dalam rangka pembentukan kepribadian dan proses pendidikan struktural.³⁸ Peserta didik adalah orang-orang yang dapat dilihat dari berbagai dimensi. Siswa telah menjadi objek terpenting. Hal ini membuktikan bahwa individu sebagai manusia sangat kompleks dan sulit untuk dipahami.³⁹

Menurut Shafardin, para murid menumbuhkan dan mengembangkan makhluk-makhluk dalam kodrat mereka. Mereka membutuhkan bimbingan yang konsisten dan berkesinambungan pada titik-titik optimal dari kemampuan alami mereka. Siswa bukan hanya subjek atau subjek pendidikan, tetapi juga subjek pengajaran yang dihadapi dengan terlibat dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran. Siswa juga dapat dicirikan sebagai mereka yang membutuhkan pengetahuan, bimbingan, dan bimbingan dari guru dan orang lain. Orang-orang di sekitar.⁴⁰

Perorangan dianggap pelajar, terutama jika mereka terlibat dalam kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar atau sekolah dasar islam. Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun 2003, istilah “peserta didik” secara default digunakan untuk menyebut siswa, siswa dan siswa, bahkan

³⁷ Slameto, Belajar Dan Faktor, Hal. 36.

³⁸ Putri Ani Dalimunte, “Peserta didik dalam perspektif pendidikan islam”. Hal. 85

³⁹ Mesta Limbong, “Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik”, Hal 1.

⁴⁰ Putri Ani Dakimunte. Loc.it

siswa. Selama usia seseorang terlibat dalam kegiatan belajar, terutama di lingkungan pendidikan formal.⁴¹ Binti Maunah, menyatakan bahwa peserta didik atau anak didik adalah orang yang dipengaruhi oleh sekelompok orang atau orang yang melakukan kegiatan pendidikan. Menurut Hasbullah, fungsi peserta didik adalah sebagai subjek baik tujuan maupun pendidikan.⁴²

1. pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Istilah pertumbuhan dan perkembangan sering digunakan secara bergantian. Artinya kedua istilah tersebut digunakan secara bergantian dengan arti yang sama. Fatimah menyatakan bahwa istilah pertumbuhan digunakan untuk menggambarkan secara kuantitatif perubahan ukuran fisik seiring dengan tumbuh dan berkembangnya. Istilah perkembangan dalam aspek psikologis dan sosial. H.M Arifin menjelaskan bahwa istilah perkembangan berarti perubahan bagian-bagian tubuh dan penyatuan berbagai bagian menjadi unit-unit fungsional. Kasiram mengemukakan bahwa istilah berarti munculnya hal-hal yang baru, dan pertumbuhan berarti perubahan dalam ukuran dan fungsi mental.⁴³

Beberapa definisi menunjukkan bahwa ada kesamaan antara pertumbuhan dan perkembangan, atau perubahan. Setiap individu akan mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan non fisik termasuk berbagai aspek. Pertumbuhan dan perkembangan manusia terjadi sejak sebelum lahir hingga dewasa. Dalam hal ini, dibagi menjadi 2 pertumbuhan.

⁴¹ Dr. Syarifan Nurjan, "Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam", (Yogyakarta 2019). Hal 7.

⁴² Ade Ermayanti. Op.cit

⁴³ Dr. Syarifan Nurjan, "Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam", (Yogyakarta 2019). hal, 1-2.

1. Pertumbuhan dan perkembangan sebelum lahir

Kehidupan manusia dimulai dengan proses pembuahan (perjumpaan antara sel telur dan sel sperma) dan membentuk sel hidup yang disebut embrio.

2. Pertumbuhan dan perkembangan pascakelahiran

Pertumbuhan fisik manusia postnatal merupakan kelanjutan dari pertumbuhan prenatal. Proses pertumbuhan fisik manusia berlanjut hingga sampai masa dewasa.⁴⁴

Pada hakikatnya manusia merupakan pribadi yang utuh, khas, dan memiliki sifat-sifat sebagai makhluk individu. Dalam kehidupan terdapat kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Kebutuhan pribadi itu meliputi kebutuhan fisik dan kebutuhan sosiopsikologis. Kehidupan pribadi individu adalah kehidupan yang lengkap, lengkap dan bercirikan unik. Kehidupan pribadi seseorang melibatkan berbagai aspek, termasuk emosional, psikososial, sosiokultural, dan intelektual, yang dikombinasikan dengan faktor lingkungan secara integratif. Individu juga membutuhkan pengakuan harga dirinya dari sumber lain, termasuk dari keluarganya sendiri dan dari masyarakat secara keseluruhan.⁴⁵

a. Konsep dasar perkembangan peserta didik

Dalam psikologis perkembangan istilah adalah konsep yang agak kompleks. Ini mengandung banyak dimensi. Oleh karena itu, untuk dapat memahami konsep-konsep dasar pembangunan, perlu dipahami beberapa konsep lain yang terkandung di dalamnya, antara lain:⁴⁶

⁴⁴ Ibid. Hal, 4-5.

⁴⁵ Ibid, Hal 8.

⁴⁶ Desmita, psikologi perkembangan peserta didik panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia sd, smp, dan sma. 2019. Hal. 8.

1) Perkembangan

secara sederhana, seifert dan hoffnug mendefinisikan perkembangan sebagai long-term changes in a person's growth, feelings, pattern off thinking. Yang artinya perubahan jangka panjang dalam pertumbuhan, perasaa, pola berpikir, hubungan social, dan keterampilan motoric seseorang. Chaplin, disisi lain, mengembangkan.

- a) Perubahan terus menerus dan bertahap pada organisme dari lahir sampai mati,
- b) Pertumbuhan
- c) Perubahan dalam bentuk integrasi bagian fisik menjadi bagian-bagian fungsional
- d) Didefinisikan sebagai matang atau munculnya dasar. Pola prilaku yang tidak dipelajari.⁴⁷

Menurut Reni Akbar, pembangunan dalam arti luas mengacu pada keseluruhan proses mengubah potensi seseorang dan menciptakan keterampilan, sifat dan kualitas baru. Istilah perkembangan juga mencakup konsep usia tua, yang diawali dengan pemuahan dan diakhiri dengan kematian.⁴⁸

Santrock menjelaskan konsep perkembangan sebagai berikut:

perkembangan adalah perubahan pola yang dimulai sejak pemuahan dan berkangsung seumur hidup. Sebagian besar perkembangan melibatkan pertumbuhan, tetapi melibatkan keruntukan (seperti kematian atau kematian). Pola motoric itu kompleks karena merupakan produk dari berbagai proses biologis, kognitif, dan social emosional.⁴⁹

Kesimpulan umum yang ditarik dari beberapa definisi di atas adalah bahwa perkembangan tidak

⁴⁷ Ibid. hal 8.

⁴⁸ Ibid. hal 9.

⁴⁹ ibid. hal. 9.

terbatas pada konsep pertumbuhan bertahap, tetapi seperangkat fungsi fisik dan mental pribadi yang terus menerus dan langgeng sampai pada tahap kedewasaan, termasuk juga perubahan, yang terjadi melalui pertumbuhan, kedewasaan dan pembelajaran. Perkembangan menghasilkan bentuk-bentuk dan ciri-ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap lebih tinggi. Perkembangan itu bergerak secara berangsur-angsur tapi pasti. Melalui suatu tahap ke tahap berikutnya, yang kian hari kian bertambah maju, mulai dari masa pematangan dan berakhir dengan kematian.⁵⁰

2) **Pertumbuhan**

Dalam konteks perkembangan ada pertumbuhan. Pertumbuhan itu sendiri sebenarnya merupakan istilah yang biasa digunakan dalam biologi, sehingga pengertiannya bersifat biologis.⁵¹ C.P. Chaplin mendefinisikan pertumbuhan atau penambahan ukuran suatu bagian tubuh atau keseluruhan organisme. Menurut A.E. Sinolungan, pertumbuhan mengacu pada perubahan kuantitas, yaitu sesuatu yang dapat dihitung atau diukur, seperti panjang atau berat badan. Di sisi lain, Ahmad Thontowi mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan ukuran sebagai akibat dari proliferasi sel.

Dari beberapa pengertian di atas, jelaslah bahwa istilah pertumbuhan dalam konteks pembangunan pada hakikatnya mengacu pada perubahan-perubahan kuantitatif, yaitu bertambahnya ukuran dan struktur, seperti pertumbuhan tubuh, pertumbuhan kaki, kepala, jantung, paru-paru dan lain-lain. Jadi, misalnya

⁵⁰ Ibid. hal.9.

⁵¹ Ibid. hal. 10

pertumbuhan memori, pertumbuhan pikiran, pertumbuhan kecerdasan, dan lain-lain.⁵²

3) **Kematangan**

Kematangan itu sebenarnya merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir. Timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu. Meskipun demikian, kematangan tidak dapat dikategorikan sebagai faktor keturunan atau pembawaan karena kematangan ini merupakan suatu sifat tersendiri yang umum dimiliki oleh setiap individu dalam bentuk dan masa tertentu.⁵³

4) **Perubahan**

Perkembangan melibatkan perubahan, tetapi bukan berarti perubahan merupakan perkembangan yang berarti. Mereka juga tidak mempengaruhi proses perkembangan seseorang. Perubahan perkembangan ditujukan untuk membantu orang beradaptasi dengan lingkungannya. Apa yang disebut dengan aktualisasi diri atau yang biasa disebut dengan aktualisasi diri merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tujuan ini dapat dipahami sebagai mendorong atau melakukan sesuatu yang benar untuk menjadi manusia secara fisik dan mental sesuai kebutuhan. Secara garis besar perubahan yang terjadi dalam perkembangan dapat dibedakan menjadi empat bentuk, yaitu:⁵⁴

- a) Perubahan dalam bentuk, bentuk dan ukuran yang terwujud dalam perkembangan fisik dan intelektual seseorang. Setiap tahun seorang anak tumbuh menjadi dewasa, tinggi dan berat badannya bertambah, dan kecuali ada

⁵² Ibid. hal. 10.

⁵³ Ibid. hal. 12

⁵⁴ Ibid. hal. 13.

kelainan yang mempengaruhinya, maka akan terjadi berbagai penyimpangan dalam pertumbuhannya.

- b) Perubahan proporsi, pertumbuhan fisik tidak terbatas pada perubahan proporsi. Anak-anak bukan hanya orang dewasa kecil, seluruh tubuh mereka menunjukkan proporsi yang berbeda dari orang dewasa. Ini terbukti ketika membandingkan tubuh bayi dengan orang dewasa. Kemudian ketika seorang anak mencapai pubertas, proporsi tubuhnya mulai menyerupai orang dewasa.
- c) Hilangnya bentuk atau ciri-ciri lama, perubahan ketiga yang terjadi dalam perkembangan individu adalah hilangnya bentuk dan ciri-ciri tertentu. Di antara ciri-ciri fisik kita bisa melihat hilangnya bertahap kelenjar timus yang terletak dileher, kelenjar pineal di otak, reflex tertentu, rambut, gigi bersamaan dengan hilangnya gigi pada anak-anak. Sedangkan ciri-ciri psikologis dapat dilihat pada perkembangan bahasa, implus motoric kekanak-kanakan sebelum berpikir, gerakan bayi seperti merangkak, perkembangan penglihatan yang lebih tajam atau indera lainnya, terutama yang berkaitan dengan rasa dan penciuman.
- d) Munculnya atau lahirnya bentuk atau ciri-ciri baru, perubahan fisik dan mental ciri dan bentuk baru muncul sebagai bentuk lama dan ciri yang tidak berguna lagi hilang. Beberapa dari perubahan ini terjadi melalui pembelajaran, tetapi sebagian besar perubahan disebabkan oleh atau karena proses pendewasaan.⁵⁵

⁵⁵ Ibid. hal. 15

Diantara ciri dan bentuk pertumbuhan fisik yang sangat penting. Pertumbuhan gigi pertama dan kedua yang terlihat jelas dari masa kanak-kanak hingga remaja. Dan perkembangan psikologis dicirikan dan dibentuk oleh tumbuhnya keinginan, terutama yang berkaitan dengan seksualitas, atau dorongan seksual, pengetahuan dan nilai-nilai moral, keyakinan atau keyakinan agama, berbagai bentuk bahasa, dan lain-lain.⁵⁶

2. Ciri-ciri peserta didik

Siswa adalah manusia yang unik, jika dipelajari, manusia adalah makhluk yang berkarakteristik.

- a) Religious. Diciptakan sebagai makhluk yang sempurna. Karena kemampuannya untuk berpikir, bertindak, mengatur sistem kehidupan bumi, dan makhluk dengan kekuatan atau kelemahan atau keterbatasan.
- b) Homo sapiens, mereka dapat berpikir, memungkinkan mereka untuk berpikir dengan akal, rasionalitas, kreativitas dan niat, dan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.
- c) Homo faber, karena pikirannya dapat menghasilkan sesuatu melalui belajar.
- d) Homo homini socius, dengan identitas, kemampuannya untuk berinteraksi dengan diri sendiri dan lingkungannya.
- e) Moralitas dan estetika, dengan rasa moralitas dan rasa keindahan.
- f) Monodualis, dengan jiwa dan roh.
- g) Monopluaris, manusia terdiri dari berbagai dimensi. Langeveld percaya bahwa manusia memiliki tiga inti dasar kemanusiaan, yaitu makhluk individual, sosial dan makhluk moral.⁵⁷

⁵⁶ Ibid hal 15.

⁵⁷ Mesta Limbong, loc.it

3. Karakteristik Peserta Didik

Pendidikan adalah alat strategis untuk meningkatkan mutu. Oleh karena itu, dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, belajar menjadi pelopor dalam membangun pendidikan berkualitas.⁵⁸ Karakteristik siswa sangat penting bagi pendidik, karena hal ini sangat penting sebagai acuan untuk merumuskan strategi pengajaran. Nyatanya masih ada pendidik yang melecehkan peserta didik karena tidak memahami karakteristik peserta didik, karena karakteristik tiap tingkatan berbeda-beda. Sebagai pembelajar, Reigluth bahkan secara tegas mengidentifikasi karakteristik sebagai variabel yang paling berpengaruh dalam pengelolaan pembelajaran.⁵⁹

Terkait dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah tujuan pendidikan yang dikembangkan guru selama proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai setelah menerima proses pendidikan. Menurut B.S. Bloom, tujuan pendidikan harus selalu mengacu pada tiga ranah yang melekat pada diri siswa, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶⁰

- a) Ranah kognitif dapat diukur dengan menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang diperoleh di sekolah.
- b) Ranah afektif adalah hasil belajar yang dilihat siswa dalam perilaku seperti perhatian, tanggapan, penghargaan, dan organisasi.
- c) Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang memiliki pengalaman belajar tertentu.⁶¹

⁵⁸ Afiani Rara, Nevi Septiani, *pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di SDN Cikokol 2*. Hal 8

⁵⁹ Ibid. hal 10

⁶⁰ Magdalena Ina, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah

Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciiran 5 Tangerang". Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social. Vol.3 No. 1. 2021. Hal 50

⁶¹ Ibid. hal 10

C. Persepsi

Dalam proses pendidikan, siswa merupakan salah satu elemensentral manusia dan merupakan jantung dari semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu unsur terpenting dalam sistem pendidikan, siswa sering di sebut sebagai “bahan mentah”. Dari sudut pandang pendidikan, seorang siswa didefinisikan sebagai semacam :homo educandum”, keinginan untuk pendidikan. Dalam pengertian ini, siswa dianggap sebagai orang yang potensial, dan untuk menjadi kompeten, kita memerlukan bimbingan dan intruksi untuk mewujudkannya.⁶²

Dar sudut pandang psikologis, siswa adalah individu yang tergantung pada sifatnya, sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikologis. Sebagai individu tumbuh dan berkembang, siswa membutuhkan bimbingan yang konsisten ke titik optimal dari kemampuan alami mereka. Sesuai dengan Pasal 20 Ayat 1 (4) Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003, peserta didik didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha untuk berkembang melalui jenjang dan jenis proses pendidikan pada jenjang dan jenis tertentu.⁶³ Berdasarkan beberapa definisi siswa di atas, dapat kita simpulkan bahwa setiap siswa memiliki banyak karakteristik, antara lain:

- a. Siswa memiliki potensi fisik dan psikologis yang unik dan menjadi manusia yang unik. Anda perlu berkembang dan menyadari potensi unik.
- b. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya, siswa secara alami mengalami perubahan dalam dirinya, baik untuk tujuan penyesuaian diri maupun lingkungannya.
- c. Siswa adalah individu yang membutuhkan bimbingan pribadi dan perilaku manusia. Sebagai pengembang, proses dukungan dan konseling harus dikaitkan dengan tingkat perkembangannya.

⁶² Desmita, psikologi perkembangan peserta didik panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia sd, smp, dan sma. 2019. Hal 39

⁶³ Ibid hal 39.

- d. Siswa merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya, siswa memiliki kemampuan untuk berkembang menuju kedewasaan. Siswa juga cenderung menghindari ketergantungan pada orang lain. Oleh karena itu, orang tua atau pendidik harus secara bertahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab atas kepribadiannya.⁶⁴

Persepsi adalah jenis aktivitas manajemen informasi yang menghubungkan orang dan lingkungan. Pada hakikatnya persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang untuk menemani informasi tentang lingkungannya, seperti melihat, mendengar, menghayati, perasaan dan penciuman. Menurut Krech persepsi adalah proses kognitif yang kompleks yang menciptakan gambaran unik tentang realitas. Persepsi adalah suatu proses penerima stimulus melalui panca indera atau disebut juga dengan alat indera. Jika proses individu menerima rangsang melalui indra baik maka persepsi yang di hasilkan baik, tetapi jika resptor sensorik tideak diterima dengan baik maka persepsi yang dihasilkan buruk. Persepsi adalah proses memasukkan pesan dan oinformasi ke dalam otak manusia. Manusia selalu berhubungan dengan lingkungan melalui persepsi. Hubungan ini terjadi karena adanya indera penglihatan, perabaa, pengecapan, dan penciuman.⁶⁵

Menurut Wahyuni Nadir, persepsi adalah interpretasi yang ditangkap oleh seorang individu melalui proses menerima dan mengatur informasi yang digunakan dalam perilaku.⁶⁶ Menurut Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, persepsi memiliki tanda-tanda yang melibatkan interpretasi terhadap objek, orang, dan tanda

⁶⁴ Ibid hal. 40.

⁶⁵ Qolif kurniawati, "persepsi siswa dan minat dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.", psikoborneo, vol. 7 no. 2. 2019. Hal 329.

⁶⁶ Wahyuni nadir, "persepsi orang tua mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini", Yaa Bunyana : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, VOL.1 NO. 2. 2019. Hal 329.

yang diperoleh dari hasil belajar atau pengalaman yang dapat mempengaruhi proses interaksi dengan lingkungan.⁶⁷

Persepsi menafsirkan stimulus yang telah ada dalam otak. Meskipun alat untuk menerima stimulus itu serupa pada setiap individu, tetapi interpretasinya berbeda. Untuk menggambarkan perbedaan antara sensasi dengan persepsi itu, kita bandingkan potret sebuah pemandangan dengan lukisan pemandangan.⁶⁸ Proses persepsi adalah hasil dari tindakan dan reaksi. Dan bagaimana individu juga mempengaruhi persepsi. Dengan kata lain, faktor psikologis, suasana atau emosional, keinginan atau sikap yang kuat dapat mempengaruhi tanggapan persepsi. Secara psikologis, perasaan atau emosi mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memersepsi secara akurat dan objektif.⁶⁹ Persepsi itu berperan penting dalam pembentukan penyesuaian. Ini adalah premis psikologis, jika lebih banyak orang menyadari kekurangan dan keraguan yang mereka rasakan. Studi tentang persepsi sejak masa permulaan psikologis satu bidang penyelidikan yang paling penting.⁷⁰

Persepsi merupakan proses pemaknaan terhadap stimulus. Sebagai suatu proses, persepsi selalu mensyaratkan objek. Objek persepsi sangat beragam, salah satunya adalah self. Sebagai objek persepsi, self bukanlah objek tinggal. Tapi objek yang memiliki aspek-aspek yang sangat kompleks.⁷¹

Dari beberapa penjelasan di atas, persepsi membangkitkan tanggapan untuk membentuk opini, dan bertindak melalui penginderaan seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, perabaan, dan penciuman, serta melalui interpretasi.

⁶⁷ Tantri Puspita Yazid Dan Ridwan, “Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah”. Jurnal An-Nida : Jurnal Pemikiran Islam, Vol.31. No. 2. 2017. Hal. 197-196.

⁶⁸ Drs. M. Dimiyanti Mahmud, “Psikologi Suatu Pengantar”, 2018. Hal. 49.

⁶⁹ Ibid. hal.61.

⁷⁰ Ibid. hal.64.

⁷¹ Agus Abdul Rahman, “Psikologis Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik”, 2017. Hal. 48.

D. Ekstrakurikuler pramuka

1. Program ekstrakurikuler

a) Pengertian ekstrakurikuler

Syarbini menyatakan bahwa pendidikan bukan sekedar menumbuh kembangkan aspek-aspek fitrah manusia tanpa terikat oleh nilai-nilai tersebut merupakan perekat dan pedoman bagi proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan ini mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkannya melalui pendidikan formal dan non formal.⁷² Salah satu pendidikan nonformal adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar kelas yang dirancang untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang kompeten dan berwenang di sekolah.⁷³

Wiyani mengatakan bahwa dalam proses pendidikan dikenal dengan dua kegiatan yang cukup elementer. “Kegiatan yang elementer tersebut kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara murid dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan

⁷² Yanti Noor, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjasi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin”. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol.6 .No.1. 2016. Hal963-964

⁷³ Ibid.hal.964

sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang di pelajari murid sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup di lingkungan sekitar”.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, bertujuan untuk upaya pementapan diri.

Menurut asmani, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayan kondeling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutun, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Sedangkan Daryanto mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan formal dan nonformal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu materi pembelajaran.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran yang di lakukan di luar jam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakan serta minat.

Jadi dapat disimpullkan bahwa kegiatn ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan kepribadian, bakat dan minat siswa.

b) Tujuan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk membimbing minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas siswa, dapat dijadikan sebagai alat untuk menemukan bakat siswa, menjadikannya sebagai wadah untuk memupuk bakat. Bakat terbesar siswa adalah tempat terbentuknya karakter siswa dan siswa menyadari

dirinya sendiri.⁷⁴ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan minat siswa pada kegiatan tertentu yang tidak dapat dilakukan melalui pembelajaran dikelas biasa, serta mengembangkan kompetensi dengan focus utama pada kepemimpinan, hubungan social dan kemanusiaan, serta kecakapan hidup. Kegiatan ekstrakurikuler harus dinilai dan hasilnya akan dijadikan sebagai unsur penunjang kegiatan ekstrakurikuler.⁷⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu yang termasuk dalam kegiatan pengembangan diri. Selain kegiatan ekstrakurikuler, bentuk pengembangan diri lainnya adalah kebiasaan. Semua teori dan pelajaran yang diajarkan harus dihafal, dipraktikkan berulang kali, dan diterapkan dalam kehidupan. Kebiasaan merupakan ekspresi dari pemahaman, keterampilan, sikap dan karakter yang dipelajari selama ini. Pada prinsipnya, kebiasaan terbentuk karena adanya pengulangan. Semakin sering suatu kegiatan diulangi, apalagi jika pengulangannya lama.⁷⁶

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan

⁷⁴ Heri, Zulfan Saam."Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri 005 Binuang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar". Jurnal Vol. 3 No.1 Maret 2019: Pp.18-24 Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif. Vol.3 No.1. 2019.Hal 19.

⁷⁵ Ibid. hal 19

⁷⁶ Sari Kurnia Vani."Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. Vol.5 No.4. Hal. 21

- pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi social, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengemngkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social siswa.
 - 3) Fungsi rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, gembira, dan menyenangkan.
 - 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (supplement dan complements) dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, ditujukan untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa terhadap apa yang telah dipelajari dalam intrakurikuler, membimbing bakat dan minatnya, serta membantu mengembangkan kepribadian yang dapat dicapainya. Ada banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan oleh sekolah, baik wajib maupun pilihan. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler antara lain, ekstrakurikuler olahraga, seni musik, komputer, pramuka, dan banyak lagi.⁷⁷ Ekstrakurikuler sebagai sarana pendidikan selain pelajaran di kelas.

Menurut Asmani ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar kelas yang bertujuan untuk memperkuat individualitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan aspek-asapek tertentu dari kurikulum saat ini, yang termasuk berkaitan dengan bagaimana penerapan actual dari pengetahuan yang di pelajari siswa dalam

⁷⁷ Jati Utomo."pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri IV wates"hal 2

menanggapi kebutuhan hidup dan lingkungan mereka, merupakan kegiatan yang harus dilakukan.⁷⁸

Sunardi menjelaskan bahwa gerakan pramuka merupakan pendidikan informal yang bertujuan untuk menanamkan kepribadian pada anak dan membentuk kepribadian yang baik melalui keteladanan, bimbingan dan kepemimpinan.⁷⁹ Ekstrakurikuler pramuka juga merupakan seperangkat program pendidikan dan pembelajaran yang dirancang untuk memperluas wawasan peserta didik, menumbuhkan bakat dan minat, serta menumbuhkan semangat masyarakat.⁸⁰

Poortnoov norman dan Barak menunjukkan bahwa khususnya siswa menengah, lebih rendah dari pada kesadaran pramuka kelas bawah mereka. Siswa percaya bahwa partisipasi dalam kegiatan pramuka bukan lagi bagian dari pendidikan mereka. Lagi pula, kegiatan ekstrakurikuler di anggap kekanak-kanakan dan tidak masuk akal. Gejala rendahnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler antara lain keikutsertaan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang kurang serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius, dan siswa yang kurang bertanggung jawab saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁸¹ Persepsi mengatur dan menginterpretasikan rangsangan yang di terima sebagai

⁷⁸ Septiana Intan Pratiwi. "Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SD". Vol.2 No. 1. Hal 63.

⁷⁹ Nurdin, Dkk, "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6 No 2 2022. Hal 2

⁸⁰ Ibid hal 2

⁸¹ Desi Eri Kusumaningrum, Mustingingsih2, Pungki Randa Krisna, "persepsi dan sikap siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka". Vol. 1 No. 3. Hal 365

respon yang bermakna dan terintegrasi dalam diri individu.⁸²

Noor mengemukakan karena setelah sekian lama kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dari SD sampai perguruan tinggi, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dan kecenderungannya hanya untuk mendorong perkembangan siswa. bakat dan minat yang penting. Semua aspek ini akan sangat berkontribusi bagi keberhasilan siswa masa depan dengan luar biasa menyelaraskan mereka dengan kepribadian universal mereka seperti kejujuran, disiplin, menghormati pluralism, empati dan simpati.⁸³

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sarana yang tepat untuk menunjang pertumbuhan siswa. Pelajaran yang dilakukan untuk memperluas wawasan, meningkatkan nilai sikap, dan menerapkannya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara untuk menyerap dan mengembangkan potensi siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti program sekolah dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa adalah ekstrakurikuler pramuka.⁸⁴ Program pasca-kurikulum ini di masukkan sebagai program wajib setelah sekolah dalam kurikulum 2013. Gerakan pramuka berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pemuda yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa.⁸⁵

Landasan kegiatan pramuka berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan informasi, yang berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan formal

⁸² Ade Ermayanti, "*persepsi peserta didik terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gondang Nganjuk*". hal 3

⁸³ Ibid hal 137

⁸⁴ Awaluddin, Rosma Elly, Syahrina Dhahirah AB. "*Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas V di sd negeri 10 banda aceh*". Vol 2 No 2,2017. Hal 93.

⁸⁵ Loc.it

di sekolah dan pendidikan informal di keluarga.⁸⁶ Cara mendidik untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan harus di alami siswa sebagai kegiatan yang menyenangkan, menghibur, bermanfaat dan tidak membosankan. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat mengembangkan stabilitas intelektual, fisik, kompeten, empiris, rasional, mental dan emosional.⁸⁷ Pramuka juga dikaitkan dengan ilmu dan materi yang diajarkan dalam gerakan pramuka. pramuka adalah nama organisasai yang menyelenggarakan pelatihan pramuka di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran formal dan menyediakan wadah untuk proses pendidikan yang menumbuhkan minat untuk berbagi pengetahuan, ide, pengalaman, dan keterampilan siswa yang ada. Untuk memajukan karakter generasi muda untuk menumbuhkan tunas Negara, memajukan dan mewujudkan kemerdekaan, membangun dunia yang lebih baik, menjadi generasi yang lebih bertanggung jawab.⁸⁸

1) Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Sebagai kegiatan belajar dan pendidikan di luar kelas program sepulang sekolah ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut: Pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang dicapai mempertimbangkan nilai manfaat dari dari melakukan kegiatan ekstrakurikuler

⁸⁶ Kodrat Pramudho, *Jejak Langkah Pramuka....*, Hal.13.

⁸⁷ Pusat Pendidikan Gerakan Pramuka Tingkat Daerah Lampung
Pusdiklatda Intan Pura, Modul Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD), Hal 17.

⁸⁸ *Ibid*, Hal. 21.

untuk mengembangkan minat dan bakat setiap peserta didik.⁸⁹

Latihan pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, terarah, sehat teratur dan langsung dimana kepramukaan berlangsung di luar ruangan dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.⁹⁰ Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian, moralitas dan kepribadian yang luhur. Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki ciri-ciri tertentu. Tujuan pramuka menurut Rahmatia adalah:

- a) Displin, religious, berkepribadian luhur, berbakti, berjiwa patriotic, taat hokum, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Negara, memiliki kecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b) Warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan taat kepada Negara kesatuan republic Indonesia, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, tumbuh mandiri, ikut bertanggung jawab atas pembangunan Negara, serta kehidupan dan lingkungan alam.⁹¹

a. Prinsip Dasar Kepramukaan Dan Metode Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya, keduanya merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap nilai dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, situasi, dan kondisi

⁸⁹ 2 Ridha Delviana, Skripsi: “*Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 41 Jakarta Selatan*” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017) Hal 9.

⁹⁰ *Op.cit.* hal 64.

⁹¹ *Loc.cit.* hal 64

masyarakat.⁹² Prinsip dasar ialah asas mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak, prinsip dasar meliputi nilai dan norma yang mendasari kegiatan pramuka dalam upaya membina watak peserta didik, dan makin kuat pula jiwanya bagi seluruh anggota gerakan pramuka. Adapun prinsip kepramukaan yaitu:

a) Prinsip Dasar Kepramukaan Diantaranya Adalah:

1. Iman dan taqwa kepada tuhan yang maha Esa.
2. Perduli kepada bangsa dan tanah air, sesama makhluk hidup.
3. Perduli terhadap dirinya pribadi.
4. Taat kepada kode kehormatan pramuka.

Metode kepramukaan merupakan cara memberikan pendidikan interaktif progresif kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi, dan kegiatan peserta didik.⁹³ Metode kepramukaan yakni sangat praktis, dilaksanakan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang sehat, teratur dan terarah. Adapun metode kepramukaan yaitu:

Pengalam kode kehormatan pramuka,

1. Belajar sambil melakukan
2. Kegiatan bekerjasama dan menantang dalam sistem beregu atau berkelompok
3. Kegiatan di alam terbuka

⁹² Jaenudin yusup, siti sadih julaeha, tini rustini, panduan wajib pramuka..., Hal 08

⁹³ Ibid. hal 33.

4. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan
5. Sistem tanda kecakapan,
6. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri
7. Kiasan dasar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian, dan akhlak mulia.

b. Pramuka penggalang

1) Pengertian Pramuka Penggalang

Dari banyaknya tingkatan-tingkatan dan bahasan yang ada di pramuka, maka penulis batasi tingkatan sesuai dengan tempat dimana penulis melakukan penelitian, yaitu tingkat penggalang. Penggalang merupakan sebuah golongan pramuka setelah golongan siaga. Anggota pramuka penggalang yaitu berusia 11-15 tahun pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat keingintahuan (curiosity) yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif, dan suka berkelompok. Jadi, titik berat dari latihan pasukan penggalang terletak pada kegiatan regu yang didasari oleh sistem beregu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan pasukan penggalang.

Tujuan dari kegiatan pramuka penggalang menurut AD dan ART yaitu menumbuhkan sikap kemandirian, bertakwa, berakhlak mulia dengan diajarkan berpetualang atau penjelajahan alam, mengaktualisasi diri melalui pentas seni, mencerdaskan anggotanya dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui cerdas cermat, menumbuhkan sikap peduli social

dalam kegiatan bakti masyarakat bersih lingkungan, dan dari banyaknya kegiatan penggalang dikhususkan untuk pemantapan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁹⁴

Kemudian segenap pimpinan pandu terus berusaha untuk meningkatkan mutu dan orientasi kegiatan. Tidak cukup hanya menarik tetapi juga harus menantang. Berikut adalah berbagai kegiatan, keterampilan dan pengetahuan yang saat ini sudah diterapkan oleh kegiatan pramuka pada umumnya agar kegiatan kepramukaan tetap menarik dan menantang minat peserta didik untuk tetap menjadi pramuka yaitu:

1. Kegiatan ketangkasan menggunakan tali.
2. Kegiatan ketangkasan dengan air.
3. Kegiatan petualang.
4. Kegiatan keterampilan.
5. Kegiatan di alam bebas.

2) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang

Kode kehormatan pramuka merupakan sebuah norma kesadaran mengenai akhlak yang terdiri atas janji yang disebut dengan Satya dan ketentuan moral yang disebut Dharma keduanya yakni salah satu unsur metode kepramukaan dan alat pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan alat proses pendidikan sendiri yang progresif atau maju untuk mengembangkan budi pekerti luhur, upaya memberi pengalaman praktis yang mendorong peserta didik menentukan, menghayati, mematuhi

⁹⁴ Nursanti riandini, panduan pramuka... h 78

sistem nilai yang dimiliki oleh sistem masyarakat dimanapun ia hidup dan menjadi anggota.

Kode kehormatan pramuka penggalang ada dua yaitu Tri Satya (Janji Moral Penggalang), dan Dhasa Dharma (Ketentuan Moral Pramuka). Isi dari kedua kode kehormatan tersebut ialah:

1. Tri Satya

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap tuhan yang maha Esa, Negara dan Republik Indonesia dan menjalankan pancasila.
- b) Menolong sesama hidup f=dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c) Menepati Dhasa Dharma.

2. Dhasa Dharma

- a) Taqwa kepada tuhan yang maha Esa.
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- c) Patriot yang sopan dan ksatria.
- d) Patuh dan suka bermusyawarah.
- e) Rela berkorban dan tabah.
- f) Rajin terampil dan bahagia.
- g) Hemat, cermat dan bersahaja.
- h) Disiplin, berani dan setia.
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁹⁵

⁹⁵ Ibid.hal.79

3) Penggolongan Usia dalam Gerakan Pramuka

Di dalam surat keputusan Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Nomor 64 Tahun 1997 tentang penggolongan Peserta Didik berdasarkan Usia, tercantum penjelasan sebagai berikut:

1. Peserta Didik, Anggota Muda, Dan Anggota Dewasa Muda

Berdasarkan kelompok usia diatur sebagai berikut:

- a. Pramuka Siaga : 7-10 Tahun
- b. Pramuka Penggalang : 11-15 Tahun
- c. Pramuka Penegak : 16-20 Tahun
- d. Pramuka Pandega : 21-25 Tahun⁹⁶

2. Anggota Dewasa, Pembina Dan Pembantu Pembina

Berdasarkan usia diatur sebagai berikut:

- a) Pembina siaga sekurang-kurangnya berusia 21 tahun dan pembantu pembina siaga sekurang-kurangnya berusia 17 Tahun.
- b) Pembina penggalang sekurang-kurangnya berusia 21 Tahun dan pembantu pembina penggalang sekurang-kurangnya berusia 20 Tahun.
- c) Pembina penegak sekurang-kurangnya berusia 25 Tahun dan

⁹⁶ Hendri Cahya Wibawa, Buku Pintar Praktis Pramuka...h.50

- pembantu pembina sekurang-kurangnya berusia 23 Tahun.
- d) Pembina pandega sekurang-kurangnya berusia 28 Tahun dan pembantu pembina sekurang-kurangnya berusia 26 Tahun.
 - e) Andalan dan anggota pembina sekurang-kurangnya berusia 26 Tahun, kecuali ketua dan wakil ketua Dewan Kerja Pramuka yang menjadi Anggota Kwartir.⁹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggolongan anggota pramuka seperti pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega dapat dikelompokkan sesuai dengan usia masing-masing anggota pramuka. Hal ini sudah ada dalam surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 64 Tahun 1997 tentang penggolongan peserta didik berdasarkan usia.

⁹⁷ Ibid.hal.51

DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi, widodo. *psikologi belajar*. Jakarta. rineka cipta.
- Agus Abdul Rahman. 2017. *Psikologis Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*.
- Anggraeny, Devie Dkk. 2022. *Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol.4 No. 1.
- Aunurrahman, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta,
- Awaluddin, Dkk.2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Vol 2. No. 2.
- Bahri Syaiful. 2022. *Menejemen Pendidikan Induksi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 4. No. 1.
- Budiyono, Bambang Dkk. *Hubungan Antar Persepsidan Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smpn Se-Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang*.
- Dantes. 2017. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. Depok. Rajagrafindo Persada.
- Desmita. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usis Sd, Smp Dan Sma*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Erfayliana Yudesta. 2015. *Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter*. Vol. 2. No. 2.
- Eri, Kusumaningrum, Desi. Dkk. 2019. *Manajemen Peserta Didik Suatu Pengantar*. Depok. Rajagrafindo Persada.

- Ermayanti, Ade. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri Gondang Nganjuk*.
- Hamzah B Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Gusman, Aulia Wildatu Dan Ismaniar. 2022. *Hubungan Antara Ketegasan Pembina Dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sma Pertiwi 1 Padang*. Vol. 6. No. 1.
- Heri, Zulfan Saam. 2019. *Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri 05 Binuang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif. Vol. 3. No. 1.
- Limbong, Mesti. 2020. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Uki Press.
- M. Dimiyanti Mahmud. 2018. *Psikologi Suatu Pengantar*.
- Megawanti, Priarti. Dkk. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pjj Pada Masa Pandemic Covid 19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 7. No. 2.
- Nanang Hanafiah. Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Refika Aditama
- Niken Fathia. 2018. *jurnal pendidikan akuntansi Indonesia forum kajian isu terkini bidang pendidikan akuntansi*. Vol. 2.
- Nurdin, Dkk. 2022. *Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.6. No. 2.
- Nurjan, Syarifan. 2019. *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*. Yogyakarta. Titah Surga.
- Pramudho, Kodrat. *Jejak Langkah Pramuka Pusat Pendidikan Pramuka Gerakan Pramuka Tingkat Daerah Lampung*

Pusdiklatda Intan Pura Modul Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (Kmd).

Pratiwi, Intan Septiana. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd.* Vol.2 No.1.

Puspitaningtyas, Dwi Nicky, Dkk. 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring.* Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol. 3. No. 6.

Qolif Kurniawati. 2019. *Persepsi Siswa Dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.* Psikoborneo, Vol. 7 No. 2.

Qowim Nur Agus. 2020. *Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an.* Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3 No. 1.

Rohman, Abdul Agus. 2017. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik.* Jakarta. Rajagrafindo.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta. Pt Raja Grafindo.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motifasi Belajar Mengajar.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sari Kurnia Vani. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar.* Vol. 5 No. 4.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung, Alfabeta.

Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan.* Depok. Rajagrafindo.

Tantri Puspita Yazid Dan Ridwan. 2017. *Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah.* Jurnal An-Nida : Jurnal Pemikiran Islam, Vol.31. No. 2.

Utomo, Jati. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri IV Wates.*

Wahyuni Nadir. 2019. *Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini* Vol.1 No. 2.

Winarti. Ending Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Reseach And Development (R&D).* Jakarta. Bumi Aksara.

Yanti Noor. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nila-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin.* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol.6 No.1.

Yazid, Puspita Tantri Dan Ridwan. 2017. *Proses Perspsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslimah.* Jurnal An-Nida. Vol. 31 No. 2

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>

Gilang, <http://scienacollage.blogspot.co.id/2010/07/aktivitas-belajar-siswa-html>. Diunggah pada tgl 01/05/2016



HASIL WAWANCARA

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SDN 2 PAGELARAN

Responden : Yulidar, S.Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Menurut ibu, adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah penting atau tidak untuk peserta didik?

Jawaban : ya, tentu sangat penting. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diadakan untuk mengembangkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik dan hal ini juga untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagaimana dengan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Pagelaran, apa saja ekstrakurikuler yang ada?

Jawaban: cukup banyak, salah satunya ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, kemudian yang lainnya seperti pencak silat, kesenian dan olahraga, dan lain-lain.

3. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka di sekolah ini?

Jawaban: pelaksanaannya cukup baik, kegiatan kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini wajib jadi pelaksanaannya dilakukan serentak oleh semua sekolah yaitu pada hari sabtu. Jadi setiap hari sabtu seluruh guru, kepala sekolah, pegawai dan peserta didik semuanya serentak mengenakan seragam pramuka dan melaksanakan kegiatan pramuka pada hari itu.

4. Bagaimana keadaan tenaga pendidik untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?

Jawaban: untuk ekstrakurikuler pramuka, sudah ada struktur organisasi dan struktur kepengurusannya sendiri untuk mengurus kegiatan ekstrakurikuler ini. Ketersediaan Pembina pramuka untuk anggota pramuka putri dan Pembina pramuka untuk anggota putra di pisah secara khusus.

5. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan ini?

Jawaban: ya, untuk setiap latihan biasanya Pembina pramuka putri dan putra dibantu oleh pelatih yang berasal dari alumni sekolah ini.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah ini untuk menunjang kegiatan kepramukaan?

Jawaban; sarana yang disediakan oleh sekolah yaitu alat-alat bantu untuk latihan kepramukaan seperti tongkat, tenda untuk kemah, dll. Serta prasarana yaitu lapanga sekolah menjadi tempat untuk latihan kepramukaan.

7. Apakah Ibu mengawasi pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban: ya, setiap hari sabtu saya mengikuti apel pagi sebelum memulai kegiata kepramukaan dan mengawasi kegiatan yang berlanngsung.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Responden : Partopo, S.Pd.
Jabatan : Pembina Pramuka

Pertanyaan:

1. Menurut bapak, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Pagelaran ini?

Jawaban: menurut saya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan baik sesuai dengan program sekolah.

2. Apa saja kah materi kepramukaan yang diberikan kepada peserta didik?

Jawaban: materi kepramukaan sesuai dengan tingkat golongan anggota pramuka. Disekolah ini termasuk golongan pramuka penegak karena peserta didik rata-rata berusia 7-10 tahun.

3. Apakah pemberian materi kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan syarat kecakapan umum?

Jawaban: ya, tentu. Pemberian materi kepramukaan dilaksanakan secara urut sesuai dengan SKU namun ketika ada peserta didik yang belum paham dengan materi yang dijelaskan akhirnya pemberian materi terkadang mengikuti kemampuan peserta didik.

4. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan tepat waktu, dan dilaksanakan pada hari apa?

Jawaban: ya, kegiatan pramuka dilaksanakan pada pagi hari sabtu. Seluruh peserta didik wajib melaksanakan apel pagi sebelum pemberian materi dan praktek kepramukaan.

5. Apakah bapak mengawasi setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, tentu dalam setiap kegiatan kepramukaan saya selalu mengawasi, karena ini termasuk bagian dari tanggung

jawab saya sebagai pembina pramuka. Kegiatan di dalam maupun di luar sekolah sudah menjadi tanggung jawab saya.

6. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam latihan kepramukaan?

Jawaban: ya, sekolah menyediakan pelatih khusus anggota pramuka putri dan anggota pramuka putra. Karena dalam kegiatan kepramukaan biasanya masing-masing anggota memiliki pimpinan pasukan khusus.

7. Apa saja kendala yang biasanya dialami pihak sekolah dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban: kendala yang dialami oleh sekolah biasanya mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Terkadang banyak peserta didik yang malas mengikuti latihan kepramukaan, tetapi kami hanya memberitahu bahwa kegiatan ini masuk dalam penilaian.

8. Bagaimana menurut bapak solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

Jawaban: solusinya hanya pembina pramuka maupun pelatih pramuka tetapi seluruh pihak sekolah bekerjasama untuk mengawasi, mengarahkan dan membantu dalam mengatasi peserta didik yang susah untuk m=diarahkan dan sebaiknya peserta didik menyadari bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sangat penting untuk membentuk kepribadian diri mereka, karena pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang membantu mereka mengembangkan bakat dan minat mereka.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Responden : Amelia Putri
Kelas : VI

Peratanyaan:

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
Jawaban: ya, tentu saja.
2. Menurut saudara pentingkah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan apa alasannya?
Jawaban: penting, karena pramuka ekskul wajib dan di absen.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah berjalan dengan baik?
Jawaban: sejauh ini cukup baik.
4. Apakah pemberian materi kepramukaan sudah sesuai dengan yang diharapkan, alasannya?
Jawaban: belum, karena pemberian materi hanya dilakukan sebentar setelah apel pagi setiap hari sabtu, dan kadang saya belum paham dengan materi yang dijejalkan.
5. Apakah saudara memiliki buku Syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga?
Jawaban: ya, saya punya.
6. Apakah pelatih pramuka melatih anggota sudah sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum?
Jawaban: sudah, setiap latihan kepramukaan kami selalu membawa buku SKU.
7. Apakah saudara pernah melaksanakan ujian SKU?
Jawaban: ya sudah, untuk naik tingkatan di pramuka siaga biasanya ada ujian SKU.
8. Apakah kegiatan kepramukaan dimulai dan diakhiri tepat waktu?

Jawaban: ya biasanya apel pagi setiap sabtu pagi jam 06.30-07.00 setelah itu pemberian materi, tetapi terkadang tidak diakhiri tepat waktu karena pemberian materi yang kadang banyak dan dilanjutkan dengan praktek yang berkelompok, biasanya ada kelompok yang lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

9. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, ada pelatih untuk anggota putrid an anggota pramuka putra.

10. Apakah pelatih pramuka menjalankan tugasnya dengan baik kepada anggotanya?

Jawaban: tidak terlalu, terkadang pelatih pramukanya digabung antara putra dan putri. Karena kadang salah satu tidak hadir.

11. Apakah pelatih pramuka selalu beratribut lengkap dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, tetapi kadang penggunaan atribut lengkap hanya digunakan ketika apel dan kegiatan yang berada di luar sekolah.

12. Menurut saudari, apakah lapangan yang digunakan untuk latihan kepramukaan tersedia dan layak?

Jawaban: ya, ada lapangan untuk latihan pramuka. Tetapi kadang untuk latihan kepramukaan secara keseluruhan lapangan terlalu sempit sehingga tidak leluasa untuk latihan.

13. Apakah sekolah menyediakan peralatan untuk membantu kegiatan pramuka?

Jawaban: ada beberapa yang disediakan sekolah, tetapi terkadang dalamlatihan ada saja peralatan yang masih kurang dan kami membawa sendidi peralatannya dari rumah.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Responden : Pictor
Kelas : V

Pertanyaan:

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
Jawaban: iya, saya selalu mengikuti kegiatan kepramukaan.
2. Menurut saudara pentingkah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan apa alasannya?
Jawaban: penting karena ada penilaiannya.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah berjalan dengan baik?
Jawaban: lumayan baik.
4. Apakah pemberian materi kepramukaan sudah sesuai dengan yang diharapkan, alasannya?
Jawaban: belum, karena penjelasan materi waktunya hanya sebentar dan terkadang saya belum paham.
5. Apakah saudara memiliki buku Syarat Kecakapan Umum untuk siaga?
Jawaban: ya, saya punya
6. Apakah pelatih pramuka melatih anggota sudah sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum?
Jawaban: sesuai, tapi terkadang tergantung pelatihnya mau menjelaskan materi yang mana setiap latihan kepramukaan.
7. Apakah saudara pernah melaksanakan ujian SKU?
Jawaban: pernah, waktu naik tingkatan untuk kepramukaan siaga.
8. Apakah kegiatan kepramukaan dimulai dan di akhiri tepat waktu?
Jawaban: kalo mulai apel pagi biasanya tepat waktu, namun setelah apel pemberian materi kepramukaan yang

terkadang diakhiri tidak tepat waktu.

9. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan?

Jawaban: iya sekolah menyediakan. Ketika latihan kepramukaan biasanya ada pelatih untuk anggota pramuka putri dan anggota putra.

10. Apakah pelatih pramuka menjalankan tugasnya dengan baik kepada anggotanya?

Jawaban: kadang iya kadang juga tidak, biasanya pelatih pramukanya di gabung antara putra dan putri. Karena kadang salah satu tidak kadir.

11. Apakah pelatih pramuka selalu beratribut lengkap dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, pada saat latihan kepramukaan.

12. Menurut saudari, apakah lapangan yang digunakan untuk latihan kepramukaan tersedia dan layak?

Jawaban: tersedia, tetapi tidak terlalu luas la[pangannya, kadang untuk latihan kepramukaan secara keseluruhan tidak terlalu leluasa dalam melaksanakan kegiatan.

13. Apakah sekolah menyediakan peralatan untuk membantu kegiatan pramuka?

Jawaban: iya ada yang disedeiakan oleh sekolah, tetapi ada juga peralatan yang kami bawa sendiri dari rumah jika msih kurang.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Responden : Putra
Kelas : V

Pertanyaan:

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
Jawaban: iya, saya selalu mengikuti kegiatan kepramukaan.
2. Menurut saudara pentingkah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan apa alasannya?
Jawaban: penting karena ada penilaiannya.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah berjalan dengan baik?
Jawaban: lumayan baik.
4. Apakah pemberian materi kepramukaan sudah sesuai dengan yang diharapkan, alasannya?
Jawaban: belum, karena penjelasan materi waktunya hanya sebentar dan terkadang saya belum paham.
5. Apakah saudara memiliki buku Syarat Kecakapan Umum untuk siaga?
Jawaban: ya, saya punya
6. Apakah pelatih pramuka melatih anggota sudah sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum?
Jawaban: sesuai, tapi terkadang tergantung pelatihnya mau menjelaskan materi yang mana setiap latihan kepramukaan.
7. Apakah saudara pernah melaksanakan ujian SKU?
Jawaban: pernah, waktu naik tingkatan untuk kepramukaan siaga.
8. Apakah kegiatan kepramukaan dimulai dan di akhiri tepat waktu?
Jawaban: kalo mulai apel pagi biasanya tepat waktu, namun setelah apel pemberian materi kepramukaan yang

terkadang diakhiri tidak tepat waktu.

9. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan?

Jawaban: iya sekolah menyediakan. Ketika latihan kepramukaan biasanya ada pelatih untuk anggota pramuka putri dan anggota putra.

10. Apakah pelatih pramuka menjalankan tugasnya dengan baik kepada anggotanya?

Jawaban: kadang iya kadang juga tidak, biasanya pelatih pramukanya di gabung antara putra dan putri. Karena kadang salah satu tidak kadir.

11. Apakah pelatih pramuka selalu beratribut lengkap dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, pada saat latihan kepramukaan.

12. Menurut saudari, apakah lapangan yang digunakan untuk latihan kepramukaan tersedia dan layak?

Jawaban: tersedia, tetapi tidak terlalu luas la[pangannya, kadang untuk latihan kepramukaan secara keseluruhan tidak terlalu leluasa dalam melaksanakan kegiatan.

13. Apakah sekolah menyediakan peralatan untuk membantu kegiatan pramuka?

Jawaban: iya ada yang disedeiakan oleh sekolah, tetapi ada juga peralatan yang kami bawa sendiri dari rumah jika msih kurang.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Responden : Amelia Pratiwi
Kelas : IV

Peranyaan:

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
Jawaban: ya, tentu saja.
2. Menurut saudara pentingkah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan apa alasannya?
Jawaban: penting, karena pramuka ekskul wajib dan di absen.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah berjalan dengan baik?
Jawaban: sejauh ini cukup baik.
4. Apakah pemberian materi kepramukaan sudah sesuai dengan yang diharapkan, alasannya?
Jawaban: belum, karena pemberian materi hanya dilakukan sebentar setelah apel pagi setiap hari sabtu, dan kadang saya belum paham dengan materi yang di jelaskan.
5. Apakah saudara memiliki buku Syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga?
Jawaban: ya, saya punya.
6. Apakah pelatih pramuka melatih anggota sudah sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum?
Jawaban: sudah, setiap latihan kepramukaan kami selalu membawa buku SKU.
7. Apakah saudara pernah melaksanakan ujian SKU?
Jawaban: ya sudah, untuk naik tingkatan di pramuka siaga biasanya ada ujian SKU.
8. Apakah kegiatan kepramukaan dimulai dan diakhiri tepat waktu?

Jawaban: ya biasanya apel pagi setiap sabtu pagi jam 06.30-07.00 setelah itu pemberian materi, tetapi terkadang tidak diakhiri tepat waktu karena pemberian materi yang kadang banyak dan dilanjutkan dengan praktek yang berkelompok, biasanya ada kelompok yang lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

9. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, ada pelatih untuk anggota putrid an anggota pramuka putra.

10. Apakah pelatih pramuka menjalankan tugasnya dengan baik kepada anggotanya?

Jawaban: tidak terlalu, terkadang pelatih pramukanya digabung antara putra dan putri. Karena kadang salah satu tidak hadir.

11. Apakah pelatih pramuka selalu beratribut lengkap dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban: ya, tetapi kadang penggunaan atribut lengkap hanya digunakan ketika apel dan kegiatan yang berada di luar sekolah.

12. Menurut saudari, apakah lapangan yang digunakan untuk latihan kepramukaan tersedia dan layak?

Jawaban: ya, ada lapangan untuk latihan pramuka. Tetapi kadang untuk latihan kepramukaan secara keseluruhan lapangan terlalu sempit sehingga tidak leluasa untuk latihan.

13. Apakah sekolah menyediakan peralatan untuk membantu kegiatan pramuka?

Jawaban: ada beberapa yang disediakan sekolah, tetapi terkadang dalamlatihan ada saja peralatan yang masih kurang dan kami membawa sendidi peralatannya dari rumah.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2
PAGELARAN

Respoden : Alfiansyah
Kelas : IV

Pertanyaan

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
Jawaban : Ya, saya selalu mengikuti kegiatan ekskul pramuka.
2. Menurut saudara pentingkah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan apa alasannya?
Jawaban : Menurut saya penting, karena dengan latihan pramuka kita jadi bisa baris berbaris, membuat tandu, mendirikan tenda, dll.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah berjalan dengan baik?
Jawaban : Ya, tentu berjalan dengan baik
4. Apakah pemberian materi kepramukaan sudah sesuai dengan yang diharapkan, alasannya?
Jawaban : Belum, biasanya penjelasan materi hanya sebentar dan kadang kami belum paham sudah langsung praktek.
5. Apakah saudara memiliki buku Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak?
Jawaban : Iya, karena itu wajib punya
6. Apakah pelatih pramuka melatih anggota sudah sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum?
Jawaban : Sudah cukup sesuai, karena setiap latihan kepramukaan kami selalu membawa buku SKU.
7. Apakah saudara pernah melaksanakan ujian SKU?
Jawaban : Pernah, biasanya untuk naik tingkatan di pramuka penegak

8. Apakah kegiatan kepramukaan dimulai dan diakhiri tepat waktu?

Jawaban : Kalau mulai latihan pramuka biasanya tepat waktu, tetapi kalau berakhirnya suka tidak tepat waktu karena kami biasanya berkelompok kan untuk menyelesaikan tugas biasanya kelompok yang satu dan lainnya suka beda-beda selesainya.

9. Apakah sekolah menyediakan pelatih khusus dalam kegiatan kepramukaan?

Jawaban : Ada, pelatihnya untuk anggota laki-laki dan perempuan dipisah

10. Apakah pelatih pramuka menjalankan tugasnya dengan baik kepada anggotanya?

Jawaban : Baik, tetapi terkadang pelatih pramukanya suka tidak hadir jadi kadang kami latihannya digabung

11. Apakah pelatih pramuka selalu beratribut lengkap dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Jawaban : Kurang lengkap, biasanya penggunaan atribut lengkap hanya digunakan ketika apel dan kegiatan perlombaan yang ada di luar sekolah atau ketika ada hari khusus pramuka.

12. Menurut saudara, apakah lapangan yang digunakan untuk latihan kepramukaan tersedia dan layak?

Jawaban : Tersedia, menurut saya masih layak tetapi kurang luas untuk latihan kepramukaan karena kami kan melaksanakan kegiatannya berkelompok jadi kadang tidak leluasa untuk latihan

13. Apakah sekolah menyediakan peralatan untuk membantu kegiatan pramuka?

Jawaban : Iya ada yang disediakan oleh sekolah dan masih layak. Tetapi terkadang masih kurang dan kami biasanya disuruh membawa sendiri peralatannya dari rumah secara berkelompok.

14. Apakah ada reward atau penghargaan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik?

Jawaban : Ada. Penghargaan biasanya untuk siswa yang berprestasi dalam kegiatan pramuka seperti menang lomba di luar sekolah.

15. Apakah ada hukuman apabila peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Biasanya si panggil oleh Pembina pramuka dan guru BK kemudian di tegur, dan biasanya nilai ekskul pramuka di raport menjadi jelek.





DATA AGAMA SD NEGERI 2 PAGELARAN TANUN AJARAN 20 / 20

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		Jumlah	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDDHA	KETERANGAN
		L	P							
1	I	17	20	37	37					
2	II	16	21	37	37					
3	III	18	14	32	31	1				
4	IV	17	24	41	40	1				
5	V	14	14	28	28					
6	VI	12	16	28	27	1				
Jumlah		94	109	203	200	3				

KEPALA SDN 2 PAGELARAN
SUMAR, S.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 015







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ 0721-780887

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Kepada : Yth.
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
 Pembimbing Utama/Kedua*) atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
 Nama : Intan Dinah Khorunnisa
 NPM : 1611100308
 Judul : *Pers.PRS! Peserta didik terhadap Ujian Akhir*

Ramuka di sd

.....

.....

.....

.....

.....

Diterima tanggal.....
 Bersedia/Tidak Bersedia*)
 Pembimbing ~~Pertama~~/Kedua*)

Yudesta Erfayliana M.Pd


NIP.....

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs. Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung,
 Sekretaris Prodi PGMI

201


 Nurul Hidayah, M.Pd
 NIP. 197805052011012006



**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PAGELARAN**

Alamat : Jl. Ikan Mas No 4 Pagelaran Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu Kode Pos 35375

SURAT KETERANGAN

NO: 422/ 106 /D.01.03/102/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah UPT SD Negeri 2 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu menerangkan bahwa :

Nama : INTAN DINATI KHOIRUNISA
NPM : 1611100308
Semester : Tiga Belas
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SDN 2 PAGELARAN

Telah mengadakan penelitian di SDN 2 PAGELARAN untuk memenuhi data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan pada hari selasa tanggal 06 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagelaran, Jumat 09 September 2022
Kepala Sekolah



YULIAR.S.Pd.SD
NIP.19852909 200902 2 007

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SD NEGERI 2 PAGELARAN

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	Intan Kusumawati. "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN", Academy of Education Journal, 2012 Publication	1%
6	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	<1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
9	Hayet Rakhi. "Analisis Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik: Studi Kasus Kota Pontianak", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2019 Publication	<1%

10	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
11	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	Suyitno Suyitno. "Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
15	Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19", SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 2020 Publication	<1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
17	Irawan, Suhaeni. "Inovasi Model Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Berbasis Penanaman Nilai-Nilai Agama", Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA), 2023 Publication	<1 %
18	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %

- 19 Submitted to IAIN Purwokerto $<1\%$
Student Paper
- 20 Risviliani Afrilia, Zaid Romegar Mair, Juansyah Juansyah. "Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Pada UPT SMK Negeri 1 Musi Banyuasin", Jurnal Nasional Ilmu Komputer, 2021 $<1\%$
Publication
- 21 Submitted to Udayana University $<1\%$
Student Paper
- 22 Bakti Komalasari, Semarni Sumai, Adinda Tessa Naumi. "Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Rejang Lebong Terhadap Program Studi Komunikasi dan Peiyaran Islam Jurusan Dakwah Stain Curup", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 $<1\%$
Publication
- 23 Harsiti Harsiti, Vidila Rosalina, Tb. Ai Munandar, Abdul Bahits. "EDUKASI PEMBUATAN PEMBERSIH LANTAI DARI MINYAK JELANTAH PADA SMK AL MAHSOEM DESA SINDANG HEULA KABUPATEN SERANG", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2018 $<1\%$
Publication
- 24 Novita Bektj, Winda Dwi, Nofefta Gola, Reni Raudhotus, Lailatul Nuraini, Firdha Kusuma Ayu Anggraeni. "PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 PADA MATERI OPTIK GEOMETRI", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2021 $<1\%$
Publication
- 25 Ahsanul Fuadi, Eli Susanti. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Luqman", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2017 $<1\%$

Publication

- 26 Anung Siwi Prabandari. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPKD), 2020
Publication <1%
- 27 Arifin Arifin. "Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Penguatan Budaya Sekolah di SMA Negeri 5 Kupang", P2M STKIP Siliwangi, 2019
Publication <1%
- 28 Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal, Muhamad Aris Munawar. "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar", Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021
Publication <1%
- 29 Lia Nurmalia, Tajuddin Tajuddin, Nur Astuti Darmiyanti. "MENUMBUH KEMBANGKAN POTENSI MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI BAGI SISWA SD", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2021
Publication <1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-7197/Un.16/P1/KT/II/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
 DI SD NEGERI 2 PAGELARAN**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
INTAN DINATI KHOIRUNNISA	1611100308	FTK/PGMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **12%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Februari 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan